

ABSTRAK

Rahayu, Puspita. 2025. *Penerapan pendekatan Problem Based Learning pada materi menulis cerita pendek siswa kelas IV SD Negeri Dander 1 Bojonegoro* : Tesis, Jurusan Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, Pembimbing (1) Dr. H. Mustofa, M.Pd. (2) Dr. Zaenal Arifin, M.Pd.

Kata Kunci : *Pendekatan, Problem Based Learning, Cerita Pendek*

Belajar Bahasa Indonesia memiliki peran yang mendalam dalam konteks pendidikan dan komunikasi. Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai jendela untuk memahami berbagai aspek budaya, sejarah, dan nilai-nilai yang terkandung dalam masyarakat Indonesia. *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang dipandang mampu menjawab permasalahan tersebut. PBL mendorong siswa untuk belajar melalui penyelesaian masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini peneliti mendesain pelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dalam proses mengajar di dalam kelas. Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan proses perbaikan secara terus menerus atau tindakan berulang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama ketercapaian keberhasilan tindakan kelas belum mencapai ketuntasan dikarenakan siswa belum terlihat aktif dan sulit memahami merangkai kata-kata untuk dituangkan dalam menulis cerita pendek. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil pertemuan pertama mencapai 67,76 nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 61, presentase peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 2 siswa (7%) dan yang belum tuntas sebanyak 28 siswa (93%). Hal ini berarti pembelajaran menulis teks cerita pendek pada pertemuan pertama secara klasikal belum berhasil, karena kriteria keberhasilan secara individual sebesar 75. Pada pertemuan kedua keberhasilan tindakan sudah meningkat menjadi 83%. diketahui bahwa nilai rata-rata hasil pertemuan kedua mencapai 75,7 nilai tertinggi dan terendah 61. Presentase peserta didik yang tuntas sebanyak 25 siswa (83%) dan yang belum tuntas sebanyak 5 siswa (17%).